

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif analitik dan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena baik berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena yang lainnya yang kemudian dianalisa untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang ditimbulkan dari fenomena tersebut (Hasdianah, 2016). Sedangkan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu yang sama (*snapshot of the population*) (Nursalam, 2016).

Alasan peneliti menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* adalah peneliti ingin mendeskripsikan serta menganalisa hubungan respon *time triage* perawat dengan kepuasan keluarga pasien di ruang IGD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan 18 Mei 2022-18 Juni 2022.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien di ruang IGD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta selama waktu pelaksanaan penelitian. Data jumlah pasien IGD RSJD Surakarta pada tahun 2021 sebanyak 2.975 pasien, maka diasumsikan dengan waktu penelitian direncanakan satu bulan, maka populasi penelitian adalah rata-rata jumlah pasien di ruang IGD selama satu bulan yaitu 248 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keluarga pasien gangguan jiwa di ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Besarnya jumlah sampel yang mempunyai populasi kecil < 1000 dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{248}{1 + 248(0,1^2)}$$

$$n = \frac{248}{3,48}$$

$$n = 71,3 \approx 71 \text{ responden (pembulatan)}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah responden

d^2 = margin *error* yang ditentukan (0,1)

Dari rumus di atas dengan jumlah sampel 71 responden, untuk mengantisipasi *drop out* ditambahkan sampel 10% sehingga jumlah sampel keluarga pasien gangguan jiwa di IGD RSJD Surakarta adalah 79 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016). Kriteria sampel penelitian yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Keluarga pasien yang berusia dewasa 20-60 tahun dan mereka telah memahami dari tujuan penelitian.
- 2) Keluarga pasien yang dapat menulis ,membaca dan mampu melakukan komunikasi dengan baik.
- 3) Keluarga pasien yang bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *informed concent*.

b. Kriteria *eksklusi*

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pengantar pasien yang bukan termasuk keluarga, misalnya tetangga atau teman pasien, tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK), Petugas Panti Rehabilitasi, Petugas Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi properti dari objek. variabel adalah sesuatu atau bagian dari individu atau objek yang dapat diukur baik berupa fisik dan pikiran atau kejadian dalam individu. Setiap variabel memberikan nilai yang berbeda dari individu satu ke individu yang lainnya (Nursalam, 2016).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Adalah variabel yang memiliki *causal impact* terhadap variabel yang lain (Swarjana, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah respon *time triage* perawat dalam melakukan *triage* kegawatdaruratan pada pasien gangguan jiwa.

2. Variabel terikat

Variabel yang dikenal sebagai akibat (*effect*), atau variabel yang berubah dari perubahan variabel yang lain (Swarjana, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan keluarga pasien terhadap pelaksanaan layanan *triage* perawat di IGD.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Definisi operasional harus *in line* dengan *conceptual definitions* (Swarjana, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1.	<i>Respon time triage</i>	Waktu yang dibutuhkan pasien jiwa untuk mendapatkan pertolongan yang sesuai dengan kegawatdaruratan penyakitnya sejak memasuki IGD dan mendapatkan status	Lembar observasi dan <i>stopwatch</i>	Ordinal	1. Cepat, jika waktu <i>triage</i> ≤ 5 menit 2. Lambat, jika waktu <i>triage</i> > 5 menit
2.	Kepuasan keluarga pasien	Hasil penilaian keluarga pasien terhadap harapan dan pengalaman dari pelayanan yang diperoleh di ruang IGD	Kuesioner	Ordinal	1. Sangat puas : hasil presentase 76%-100% 2. Puas : hasil presentase 56%-75% 3. Tidak puas : hasil presentase $< 56\%$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Peneliti menggunakan instrumen sesuai dengan kebutuhan pada variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 instrumen yaitu :

1. Lembar observasi respon *time triage*

Instrumen respon *time triage* berupa lembar observasi yang digunakan untuk mencatat respon perawat dalam pelaksanaan *triage* pasien dengan menggunakan *stopwatch* dimulai dari masuk ke ruang IGD hingga ditetapkan status kegawatdaruratan pasien. Salah satu prinsip umum pelayanan IGD di RS adalah respon *time* pasien gawat darurat harus ditangani paling lama kurang dari 5 (lima) menit sampai di IGD dikategorikan cepat dan apabila lebih dari 5 (lima) menit dikategorikan lambat (Depkes RI,2010). Waktu tanggap gawat darurat merupakan gabungan dari waktu tanggap saat pasien tiba di depan pintu rumah sakit sampai mendapat respon dari petugas Instalasi Gawat Darurat dengan waktu pelayanan yang diperlukan sampai selesai proses penanganan kegawatdaruratan

2. Karakteristik responden

Karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, hubungan dengan pasien, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

3. Kuesioner kepuasan keluarga pasien.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan keluarga pasien berupa kuesioner yang diberikan pada responden berjumlah 25 pernyataan. Menurut Parasuraman dalam Syafrudin (2011), terdapat 10 indikator untuk mengukur kepuasan keluarga. Dalam perkembangan kesepuluh indikator tersebut dirangkum menjadi lima indikator yang biasa dikenal dengan “RATER” (*Responsiveness, Assurance, Tangible, Empaty, dan Reliability*). Kuesioner kepuasan keluarga pasien menggunakan jawaban dengan skala likert yang

terdiri dari tiga pilihan yaitu SP (sangat puas), P (puas), TP (tidak puas). Semua pertanyaan bersifat pertanyaan positif atau *favorable*. Kisi-kisi kuesioner kepuasan pasien adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Kuesioner Kepuasan Keluarga Pasien

No	Indikator	Jumlah	Nomer kuesioner
1.	Dimensi <i>reliability</i> / kehandalan	5	1-5
2.	Dimensi <i>responsiveness</i> / ketanggapan	5	6-10
3.	Dimensi <i>assurance</i> / jaminan	5	11-15
4.	Dimensi <i>empathy</i> / kepedulian	5	16-20
5.	Dimensi <i>tangible</i> / bukti langsung	5	21-25
Total		25	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pedoman untuk menentukan berapa ukuran sampel yang digunakan untuk instrumen ujicoba (untuk menguji validitas dan reliabilitas) didasarkan pada teknik analisis yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018) menyarankan tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian dilaksanakan di IGD RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang dengan jumlah responden 30.

1. Uji Validitas

Penelitian yang dianggap valid jika terdapat kesamaan antara data yang sudah dikumpulkan dengan data sesungguhnya yang ada pada objek yang diteliti. Dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur suatu data

(Nursalam, 2016). Teknik yang dilakukan untuk melakukan uji validitas adalah menggunakan korelasi *product moment pearson* menggunakan bantuan perangkat lunak komputer, sehingga uji validitas dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dengan rumus (Arikunto, 2016) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Hasil suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel atau nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (Arikunto, 2016).

Berdasarkan hasil uji validitas kepuasan keluarga pasien yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 30 responden RSJD dr. Amino Gondohutomo Semarang menggunakan lembar koesioner yang berisi 25 pernyataan menggunakan uji *product moment* didapatkan hasil r hitung antara 0,388-0,861 (r tabel : 0,361) yang artinya valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang sama atau pengamatan yang telah diamati berulang kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yang rumusnya yaitu *Cronbach's Alpha*. Rumus reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut (Arikunto, 2016).

$$\tau = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_o^2}{\sigma^2} \right)$$

Hasil uji reliabilitas dikatakan *reliable* jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 (Arikunto, 2016).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kepuasan keluarga pasien yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 30 responden RSJD dr. Amino Gondohutomo Semarang dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisi 25 pernyataan, menggunakan uji *Alpha Cronbach* didapatkan hasil r hitung $0,889 > 0,6$ yang artinya reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung pada saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui angket kuesioner meliputi data respon *time triage* perawat, karakteristik responden dan kuesioner kepuasan keluarga pasien yang berisi pernyataan dengan lima indikator yaitu *reability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy* dan *tangible* dengan jumlah 25 pernyataan. Pengukuran kepuasan keluarga pasien dilakukan dengan skala likert yang terdiri dari tiga pilihan yaitu sangat puas, puas dan tidak puas. Pada penelitian ini, data yang akan dikumpulkan diperoleh langsung dari responden dengan mengisi kuesioner penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari publikasi laporan rumah sakit.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. *Editing*

Berfungsi untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner oleh responden lengkap. *Editing* dilakukan oleh peneliti ditempat pengumpulan data sehingga apabila terdapat kekurangan dapat segera dilengkapi oleh responden.

b. *Coding*

Pada tahap ini dilakukan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat saat entry data.

c. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria.

d. *Cleaning*

Yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk menentukan ada atau tidaknya kesalahan.

2. Analisis data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa variabel penelitian secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakter subyek dari sebuah penelitian. Analisis ini hanya

menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui proporsi dari masing-masing variabel penelitian yaitu karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, hubungan dengan pasien, tingkat pendidikan, pekerjaan, respon time triage perawat dan kuesioner kepuasan keluarga pasien.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam analisa bivariat digunakan uji korelasi *kendall tau* dimana pengambilan metode ini dengan alasan skala data penelitian adalah ordinal dan ordinal.

Rumus korelasi *Kendall tau* adalah sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

ρ : Koefisien Korelasi Kendal tau

d : Selisih ranking X dan Y

n : Jumlah Sampel

Keputusan uji adalah apabila $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan bila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a (Hipotesa penelitian) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 18 Mei 2022-18 Juni 2022.

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Pertama peneliti mengajukan usulan penelitian, dan setelah judul diterima kemudian membuat proposal penelitian.
- b. Melakukan perijinan studi pendahuluan penelitian kepada Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.
- c. Survey pendahuluan. Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan respon *time triage* perawat pada pasien gangguan jiwa di ruang IGD RSJD Surakarta.
- d. Penyusunan proposal, melakukan ujian proposal penelitian, dan selanjutnya melakukan revisi proposal yang sudah diseminarkan.
- e. Setelah proses seminar proposal dan revisi, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2022 sampai 16 April 2022 pada 30 keluarga pasien gangguan jiwa di IGD RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Perijinan penelitian
Membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Surakarta.
- b. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Peneliti mendatangi ruang IGD RSJD Surakarta.
 - 2) Peneliti meminta ijin kepada penanggung jawab ruang IGD untuk

melaksanakan penelitian.

- 3) Peneliti melakukan penghitungan *respon time triage* perawat terhadap pasien gangguan jiwa di ruang IGD dengan menggunakan *stopwatch*.
- 4) Setelah itu, peneliti mendatangi pengantar pasien yang datang di ruang IGD RSJD Surakarta.
- 5) Peneliti menentukan apakah pengantar pasien tersebut sesuai dengan kriteria sampel penelitian.
- 6) Jika ditemukan pengantar pasien yang sesuai dengan kriteria sampel, selanjutnya ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- 7) Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan kepada responden terkait ketersediaan menjadi responden. Jika bersedia, maka selanjutnya ditetapkan sebagai responden dan diminta mengisi lembar kesediaan menjadi responden penelitian.
- 8) Langkah selanjutnya adalah pemberian kuesioner penelitian kepada responden yaitu kuesioner kepuasan keluarga pasien.
- 9) Peneliti menunggu selama pengisian kuesioner, selain untuk membantu responden mengisi semua isian dalam kuesioner, juga membantu jika terdapat pertanyaan-pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden.
- 10) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti meminta kuesioner tersebut. Peneliti selanjutnya meneliti kelengkapan pengisian

kuesioner, jika terdapat yang kurang lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

11) Setelah semua isian dalam kuesioner lengkap, maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan berpamitan.

12) Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data yang diperoleh dijadikan data untuk analisis data penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Peneliti menganalisis hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 23.0 for windows*, dan kemudian menginterpretasikan hasil yang didapat. Setelah itu peneliti membuat laporan hasil dan pembahasannya.

K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan etika yang bertujuan agar terhindar dari kejadian yang secara potensial merugikan partisipan, dengan menerapkan strategi yang tepat (Ade, 2020). Etika yang perlu diperhatikan diantaranya :

1. Menghargai otonomi partisipan (*respect for autonomy*)

Peneliti harus menghargai kebebasan responden dalam mengambil keputusan. Strategi yang dilakukan dengan cara memberikan *inform consent* sebelum melakukan pengumpulan data ,memberikan hak kepada responden untuk setuju atau mundur dari penelitian dan tidak ada pemaksaan dari peneliti. *Inform consent* merupakan proses mendapatkan

persetujuan dari responden yang serta manfaat yang akan didapat secara komprehensif sehingga secara sukarela bersedia mengikuti.

2. *Promotion of Justice*

Prinsip keadilan berkaitan dengan kesetaraan dan keadilan dalam memperoleh resiko dan manfaat penelitian serta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan diberlakukan secara adil dan setara dalam penelitian. Ada keadilan yang didapat oleh responden yaitu keadilan dalam hal tidak membeda-bedakan antar responden, responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi.

3. *Insuring beneficence*

Penelitian yang dijalankan akan memberikan sesuatu yang berguna bagi responden dan bagi komunitas yang berdampak. Penelitian bukan sekedar menghasilkan data yang diperoleh dari responden, namun juga memberi manfaat sehingga responden mengetahui dan paham standar pelayanan yang ada di IGD.

4. *Ensuring maleficence*

Peneliti harus mencegah terjadinya kecelakaan atau hal-hal yang tidak diharapkan dalam penelitian baik secara fisik atau psikologis bagi responden. Terdapat dua konsep yang dijalankan untuk memastikan bahwa penelitian memiliki resiko rendah bagi responden yaitu *anonimity* dan *confidentiality*. Kedua konsep ini merupakan prinsip *privacy* yaitu melindungi informasi responden dalam penelitian.

a. Konsep Anonim

Peneliti sebaiknya menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data seperti nama responden dan karakteristik lainnya.

b. Konsep kerahasiaan

Peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara anonim, agar privasi responden terjaga serta data-data yang berkaitan dengan responden seperti alamat dan lainnya tersimpan dengan aman.